

BAB III

RANCANGAN PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif eksploratif yang bertujuan untuk mengembangkan ide-ide baru secara rinci dalam suatu fenomena atau permasalahan secara detail yang dikaitkan dengan keinginan pengelola Kampung Wisata Tematik di Kecamatan Cibiru dalam melakukan pemasaran yang komprehensif.

Pendekatan kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dan menyeluruh melalui pengumpulan, analisis, dan interpretasi data yang bersifat dekriptif. Penelitian kualitatif biasa disebut *naturalistic inquiry* merupakan penelitian yang memandang realitas sosial bersifat unik antara satu dengan yang lainnya. Menurut Harahap (2020), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berasal dari pola pikir induktif yang didasarkan oleh pengamatan objektif terhadap fenomena sosial dan berkaitan dengan pola dan tingkah laku manusia. Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui wawancara yang didasari oleh pedoman wawancara serta didampingi studi literatur berupa dokumen guna memperkuat hasil penelitian yang didapatkan.

Pendekatan dalam penelitian ini akan melakukan pengamatan langsung menggunakan indra yang dimiliki manusia, dan didukung oleh instrumen observasi berupa, kuisisioner, rekaman gambar, serta wawancara, yang bertujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan mendeskripsikan data dan fakta sehingga memperoleh gambaran

mengenai tingkat perhatian wisatawan terhadap informasi yang disajikan melalui media sosial.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah seseorang yang dapat membantu peneliti dalam mendapatkan informasi yang diperlukan. Orang yang dijadikan informan dalam penelitian ini harus memahami dengan jelas kondisi perkembangan pariwisata di Kampung Wisata Tematik Kecamatan Cibiru dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Memahami permasalahan penelitian, yaitu pengelola Kampung Wisata Tematik Kecamatan Cibiru terutama pada pemasaran destinasi wisata.
- 2) Pengunjung Kampung Wisata Tematik Kecamatan Cibiru.
- 3) Seseorang yang ahli dalam bagaimana membuat konten media sosial yang baik.
- 4) Merasakan manfaat serta dampak secara langsung dari perkembangan Kampung Wisata Tematik Kecamatan Cibiru.
- 5) Terlibat secara langsung dengan permasalahan yang akan diteliti.

Berdasarkan kriteria diatas maka, informan yang sesuai dalam penelitian ini ialah, pengelola Kampung Wisata Tematik Kecamatan Cibiru, Kelurahan Cisurupan, pengunjung Kampung Wisata Tematik Kecamatan Cibiru, dan *social media expert*.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian ini ialah Kampung Wisata Tematik di Kecamatan Cibiru yang berlokasi di Jl. Cilangkreng I, Kota Bandung, Jawa Barat

C. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian "Perancangan Media Sosial Kampung Wisata Tematik di Kecamatan Cibiru" ialah :

1) Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap perilaku serta aktivitas atau permasalahan yang terjadi pada subjek penelitian (Bodgan, 2017). Dalam penelitian ini teknik observasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data terkait fenomena/permasalahan yang berkaitan dengan Kampung Wisata Tematik di Kecamatan Cibiru.

2) Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara dalam melakukan pengumpulan data yang memungkinkan peneliti dalam memperoleh informasi melalui partisipan (Bodgan, 2017). Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada partisipan mengenai target *audience* yang diinginkan guna terencana perancangan media sosial Kampung Wisata Tematik Kecamatan Cibiru.

3) Dokumentasi

Dokumentasi menjadi teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi sendiri merupakan suatu metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan data tertulis, visual atau audio dari sumber primer atau sekunder guna menggambarkan fenomena, situasi, atau permasalahan yang ada,

diamana dokumentasi tersebut akan dianalisis guna memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai suatu permasalahan yang diteliti (Creswell, 2014). Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan untuk mengabadikan data berupa visual seperti gambar dan video.

2. Alat Kumpul Data

1) Checklist

Alat pengumpulan data yang pertama yaitu *checklist* atau daftar item yang bertujuan untuk memudahkan pengumpulan data aktual dari kondisi Kampung Wisata Tematik di Kecamatan Cibiru.

2) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini memiliki peran penting dalam membantu peneliti melakukan wawancara. Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan secara semi-terstruktur, dimana peneliti akan menyiapkan sejumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada partisipan dan memberikan kesempatan kepada partisipan untuk memberikan tanggapan serta pendapat. Hal ini tentunya akan memberikan fleksibilitas dalam pengumpulan data yang memungkinkan peneliti dalam mendapatkan informasi yang lebih detail mengenai kondisi aktual Kampung Wisata Tematik di Kecamatan Cibiru.

3) Media Dokumentasi

Media dokumentasi menjadi alat dokumentasi yang dapat digunakan dalam mengumpulkan informasi (Nasution, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan media pendukung seperti catatan, rekaman audio, rekaman video, gambar, serta dokumen resmi tertulis

D. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan sistematis yang digunakan untuk pemilahan data serta memahami data yang didapatkan dengan cara mengorganisasikan, memeriksa, memilah, hingga menarik kesimpulan (Miles and Huberman, 2017). Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu :

1. *Data Reduction*

Reduksi data merupakan salah satu teknik yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung. Tahap ini merupakan proses seleksi, pemfokusan, pengelompokan serta penyederhanaan dan abstraksi data kasar. Peneliti menggunakan reduksi data untuk mengelompokkan jawaban-jawaban hasil wawancara yang sudah dilakukan serta didukung oleh data *checklist* guna mempertegas, dan membuat fokus dalam melakukan perancangan media sosial.

2. *Data Display*

Penyajian data dilakukan untuk melakukan penggabungan informasi yang memungkinkan kesimpulan. Pada tahap ini akan memudahkan peneliti dalam memahami situasi dan merencanakan langkah selanjutnya. Selain itu, penyajian data dapat menginformasikan kepada peneliti apakah perlu diadakan analisis dan observasi kembali atau tidak. Sehingga hasil yang diperoleh akan maksimal.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan apabila proses pengumpulan data sekunder dan data primer telah berakhir, sehingga data akan lebih mudah diuji validitasnya. Dengan adanya semua data yang sudah terkumpul tentunya akan menghasilkan kesimpulan yang kredibel.

E. Pengujian Keabsahan Data

Menurut Creswell (2018), pengujian keabsahan data merupakan bagian penting dalam melakukan sebuah penelitian, karena pengujian keabsahan data memiliki peran dalam memastikan bahwa data yang diperoleh akurat, valid, dan dapat dipercaya. Pengujian keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi.

1. Triangulasi sumber adalah suatu teknik pengujian kredibilitas data dengan tujuan agar dapat membantu dalam memahami fenomena atau masalah yang diteleti secara lebih komprehensif.
2. Triangulas teknik merupakan langkah selanjutnya dalam mendapatkan hasil validitas data yang terpercaya dan akurat. Dengan adanya teknik ini tentunya akan memperbaiki kesalahan dan mengurangi permasalahan yang mungkin terjadi dalam penelitian

F. Jadwal Penelitian

Tabel 1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan				
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengumpulan Topik					
2	Penyusunan Usulan Penelitian					
3	Pengumpulan Usulan Penelitian					
4	Sidang Usulan Penelitian					
5	Revisi Usulan Penelitian					
6	Penelitian Lapangan					
7	Penyusunan Proyek Akhir					
8	Pengumpulan Proyek Akhir					

9	Sidang Proyek Akhir						
---	---------------------	--	--	--	--	--	--

Sumber : Olahan Peneliti, 2023